

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Nawawi (2015: 67) penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/menuliskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya. Satoto (2012: 12) mengemukakan tujuan utama penelitian deskriptif ialah melukiskan realitas sosial yang kompleks sehingga relevansi sosiologis atau antropologis tercapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memecahkan masalah dengan objek atau subjek yang diteliti dengan cermat sesuai dengan fakta-fakta yang tampak dan bertujuan untuk menggambarkan realitas sosial yang kompleks sehingga hubungan sosiologis atau antropologis tercapai.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Moeloeng (2017: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Menurut Poerwandari (2013: 42) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya untuk

menggambarkan peristiwa sesuai dengan kondisi yang ada. Bentuk penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian adalah salah satu tempat atau lokasi dimana peneliti melakukan penelitian. Menurut Darmadi (2011: 52) mengemukakan bahwa tempat penelitian tidak lain adalah tempat dimana peneliti melakukan proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah yang berlangsung. Sedangkan menurut Heru (2018: 63) mengemukakan bahwa tempat penelitian atau lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian mengenai data yang akan diperlukan dan memperoleh informasi yang lebih mendalam. Peneliti melakukan penelitian ini di Dusun Mensungai Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Peneliti melakukan penelitian ini lebih tepatnya dengan melakukan observasi pada saat pelaksanaan tradisi *Tuang Minyak* dan wawancara di rumah informan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah tahap awal peneliti memilih judul kemudian mengajukan ke dosen pembimbing akademik, setelah itu membuat *outline* penelitian yang kemudian disetujui oleh dosen pembimbing akademik. Setelah itu, peneliti melakukan penyusunan desain penelitian dan mengkonsultasikannya ke dosen pembimbing. Kemudian setelah desain penelitian dikoreksi oleh dosen pembimbing, peneliti

melakukan perbaikan terhadap desain penelitian tersebut. Setelah desain penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti melakukan pengajuan untuk melaksanakan ujian seminar.

Setelah dinyatakan lulus pada ujian seminar, peneliti kemudian melakukan penelitian mengenai masalah peneliti. Peneliti melakukan penelitian disertai dengan pengolahan, pengumpulan, dan analisis data sesuai dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini dimulai pada bulan Mei 2022 hingga Februari 2023. Kemudian melakukan perbaikan skripsi dengan dibantu oleh dosen pembimbing yang memberikan arahan dalam penelitian. Setelah melakukan perbaikan, peneliti kembali menemui dosen pembimbing untuk disetujui skripsi dan melakukan pengajuan sidang skripsi.

C. Latar Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek atau sasaran perlu mendapatkan perhatian dalam menentukannya, meskipun pada prinsipnya sangat berkaitan dengan permasalahan yang diambilnya. Dalam pembuatan permasalahan, baik dalam perencanaannya harus sekaligus dipikirkan lokasi mana yang relevan dan menguntungkan apabila hendak dilakukan penelitian. Dapat ditarik suatu batasan bahwa lokasi penelitian adalah suatu area dengan batasan yang tidak jelas menimbulkan keaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu. Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi ini sangat menunjang untuk dapat memberikan informasi yang relevan.

Latar penelitian merupakan salah satu tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Aminuddin (PRAM, 2013: 5) latar tempat merupakan latar yang bersifat fisik berhubungan dengan tempat, misalnya dengan kota Jakarta, daerah pedesaan, pasar, sekolah, dan lain-lain. Lokasi penelitian ini adalah di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

Luas wilayah Teluk Keramat adalah 525,38 km², Kecamatan Teluk Keramat terbagi menjadi 24 desa. Desa terluas adalah Desa Sekura dengan luas 46,58 km² atau 8,87%. Desa Sekura adalah salah satu Desa yang ada di Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas dengan jumlah penduduk 10.277 jiwa penduduk yang terdiri dari 6 dusun dan 24 RT.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian merupakan fakta atau informasi mengenai keterangan yang akan dijadikan sebagai sumber atau bahan untuk menemukan kesimpulan serta membuat keputusan. Sebelum peneliti melakukan sebuah penelitian haruslah mencari atau mengumpulkan data-data penelitian yang sesuai dengan penelitiannya. Data tersebut berasal dari fakta yang telah dipilih untuk dijadikan sebagai bukti dalam rangka pengujian hipotesis atau penguat alasan dalam mengambil kesimpulan. Sugiarti (2020: 71) data adalah semua fakta yang sengaja dikumpulkan digunakan mengambil kesimpulan tentang sesuatu. Menurut Siswantoro (2016: 70) menyatakan data adalah sumber informasi yang diseleksi sebagai bahan analisis data.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat diambil kesimpulan bahwa data penelitian adalah sekumpulan fakta yang dikumpulkan dan diseleksi sebagai bahan analisis data serta penguat alasan dalam mengambil kesimpulan. Data tersebut dikumpulkan untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang dikaji.

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi atau bahan deskriptif yang berupa uraian data, ungkapan pernyataan, kata-kata tertulis, dan nilai-nilai budaya yang diamati dalam Tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Data tersebut dikumpulkan untuk memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti yakni bagaimana Tradisi *Tuang Minyak*, nilai-nilai kebudayaan dalam Tradisi *Tuang Minyak* dan

pembelajaran bagi masyarakat dari nilai-nilai budaya dalam Tradisi *Tuang Minyak*.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ialah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Menurut Arikunto (2013: 142) sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Umar (2013: 42) data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2018: 456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi langsung dan wawancara mendalam. Berdasarkan uraian diatas, data primer yang digunakan dalam skripsi ini adalah wawancara dan observasi langsung. Untuk mendapatkan hasil wawancara diperlukan narasumber yaitu informan. Adapun menurut Moeloeng (2017: 132) syarat informan yaitu ia harus jujur, taat pada janji, patuh pada peraturan, suka berbicara, tidak termasuk anggota salah satu kelompok yang bertikai dalam latar penelitian, dan mempunyai pandangan tertentu tentang peristiwa yang terjadi. Oleh karena itu

informan dalam penelitian ini adalah bidan kampung yaitu Mala, masyarakat setempat yaitu Tya dan *Pak labbai* yaitu Mahmud.

2. Data sekunder

Menurut Umar (2013: 42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel. Sedangkan menurut Indrianto (2013:143) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum peneliti melakukan penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian seperti buku-buku budaya, dokumentasi, dan artikel. Berdasarkan uraian diatas, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

E. Teknik Dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah cara-cara yang dilakukan untuk mengumpulkan serta memperoleh informasi yang berupa data-data dari responden. Menurut sugiyono (2017: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Keterlibatan peneliti secara langsung di lapangan diharapkan mampu menjadi tolak ukur keberhasilan untuk memahami masalah yang

diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek penelitian. Menurut Narbuko (2015: 70) pengamatan merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data Sugiyono (2016:145) membedakan observasi menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*, serta dari segi instrumentasi yang digunakan maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan observasi non partisipan, peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini digunakan observasi terstruktur karena peneliti merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.

b. Teknik Wawancara

Teknik pengumpul data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisa pula. Menurut Nawawi (2015: 101) teknik komunikasi langsung adalah cara pengumpulan data yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung secara lisan atau tatap muka dengan sumber data, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang sengaja dibuat untuk keperluan dalam mengetahui kebenaran masalah yang diteliti dengan melakukan percakapan langsung dengan informan. Teknik komunikasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data, di mana peneliti langsung berhadapan

dengan subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara dengan subjek penelitian atau responden (Zuldafrial, 2012: 39).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa teknik komunikasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan tatap muka atau berhadapan langsung dengan informan untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan melalui wawancara atau interview. Interview adalah pengumpulan informasi dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Dalam penelitian ini, peneliti melihat secara langsung, serta berinteraksi dengan objek penelitian dengan cara turun langsung dalam proses yang terjadi.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Menurut sugiyono (2017: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Di dalamnya melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Zuldafrial, 2012: 193).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpul data yang berupa gambar, rekaman, serta tulisan yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Analisis yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Alat Pengumpul Data

Secara umum instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar menjadi sistematis dan mudah. Seperti yang dipaparkan oleh

Sugiarti (2020: 18) berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrument karena peneliti juga bertindak sebagai instrument pengumpul data, karena selama penelitian dilakukan, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana penelitian kualitatif, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian artinya peneliti menjadi alat yang melakukan keseluruhan proses penelitian. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2017: 306) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, dan membuat simpulan atas semuanya.

Pengertian instrumen atau alat penelitian ialah manusia atau peneliti yang menjadi segala dari keseluruhan proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti sebagai instrument kunci untuk mengerjakan sesuatu. Jadi alat pengumpul data adalah benda yang digunakan peneliti memperoleh data. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hasil observasi

Panduan observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan. Panduan observasi juga merupakan penuntun peneliti untuk melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Panduan observasi berisikan daftar yang memuat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

b. Hasil wawancara

Panduan wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek Pedoman wawancara berfungsi sebagai panduan untuk melaksanakan wawancara. Pedoman wawancara berupa sejumlah pertanyaan berdasarkan pada konsep-konsep yang ada dalam teori untuk menentukan sebuah pertanyaan. Selain panduan wawancara, peneliti juga membuat

kartu pencatat data. Menurut Zuldafrial (2012: 77) pencatat data selama wawancara penting sekali karena data dasar yang akan dianalisis di dasarkan atas “kutipan” hasil wawancara.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang tertulis. Menurut Sugiyono (2019: 314) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen (Satori, 2017: 147). dari pendapat para ahli tersebut, disimpulkan bahwa dokumen adalah sumber informasi yang berupa catatan peristiwa baik berupa tulisan maupun cetak. Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen kegiatan, buku-buku budaya, serta foto-foto yang akan digunakan sebagai instrumen pendukung dalam penggunaan data dalam penelitian ini.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan sebagai tahapan terakhir dalam proses penelitian. Keabsahan data bertujuan agar penafsiran dan analisis data dapat dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diolah sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif, sehingga penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Zuldafrial (2012:95) triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sugiyono (2019: 315) mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Denzim (Moleong, 2017:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik

pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Berdasarkan jenis triangulasi tersebut, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Menurut Patton (Moleong, 2017:330) triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 315) triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang beragam berdasarkan data dari informan terkait istilah alat-alat atau bahan yang digunakan dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas.

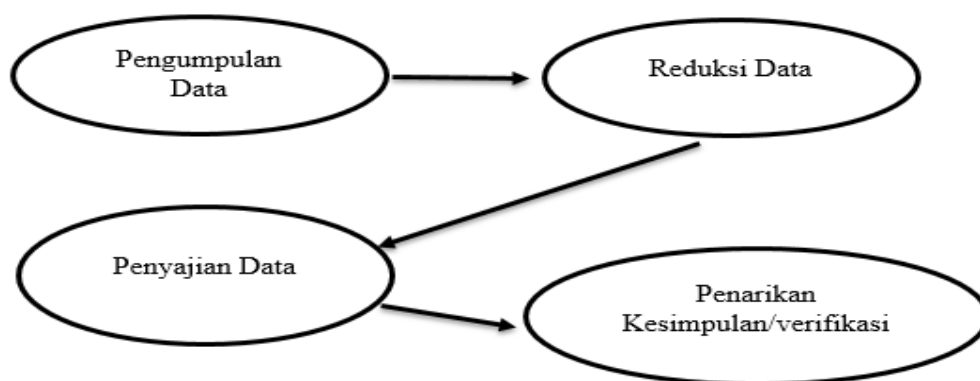
2. Triangulasi teoriS

Triangulasi teori yaitu pengecekan data dengan berbagai teori kerja yang ilmiah. Menurut Nugrahani (2014:117) menyatakan bahwa triangulasi yang dapat ditempuh melalui beberapa teori yang relevan ketika dalam analisis penelitian. Menurut Hadi (2017:293) Triangulasi teori adalah penggunaan pendekatan data yang diperoleh dari beragam perspektif. Triangulasi teori ini digunakan untuk menjaga keabsahan data yang dikumpulkan, triangulasi teori dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil penelitian dengan perspektif teori yang relevan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi baru. Menurut sugiyono (2019: 320) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sejalan dengan pendapat diatas Sugiyono (2019: 321) mendeskripsikan langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam analisis data sebagai berikut :



Gambar 1.1 Analisis Data Model Interaktif

Analisis data model interaktif ini memiliki empat komponen, yaitu: Reduksi Data, Sajian Data, dan Penarikan Kesimpulan/verifikasi.

a) Pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi,, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan alat pengumpul data yaitu peneliti sendiri sebagai instrumen kunci beserta hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi sebagai alat penunjang pengumpul data untuk mendapatkan data berupa nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak*.

Teknik dan alat pengumpul data digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh data yang diinginkan. Data yang dikumpulkan melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi belum dapat dijadikan data final melainkan data yang masih mentah dan belum diolah.

Maka dari itu data yang sudah dikumpulkan harus diolah sedemikian rupa dengan pertimbangan harus sesuai dengan sub fokus permasalahan yaitu bagaimana tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas, bagaimana nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas, dan bagaimana pembelajaran bagi masyarakat dari tradisi *Tuang Minyak* di Desa Sekura Kecamatan Teluk Keramat Kabupaten Sambas. Dengan demikian, data tersebut layak untuk dijadikan data dalam penelitian.

b) Reduksi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan-laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema tau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan dengan teman atau orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti. Melalui diskusi itu, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai penemuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan seperti komputer, notebook, dan lain sebagainya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Mereduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keuletakan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru melakukan reduksi data perlu dibantu dengan mendiskusikan dengan orang lain yang dipandang menguasai permasalahan yang diteliti.

c) Display Data/Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dalam bentuk uraian atau deskripsi. Dalam hal ini, penyajian data dilakukan dengan cara *pertama*, mendeskripsikan data sesuai dengan fokus penelitian yang akan diangkat. *Kedua*, mendeskripsikan nilai-nilai budaya dalam tradisi *Tuang Minyak*.

d) Penarikan Simpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang sesuai.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Maka dapat disimpulkan bahwa proses analisis data selama dilapangan mencakup pengumpulan data sesuai dengan masalah umum pembahasannya yaitu Nilai-Nilai Budaya dalam Tradisi *Tuang Minyak*. Proses analisis data dilakukan agar penelitian dapat terarah dan dapat berjalan dengan sesuai dengan harapan. Sehingga, tujuan penelitian tercapai.